

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL PSIKOLOGIS DAN INOVASI
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA
TANJUNGPINANG**

Seri Handayani, Akhirman, Roni Kurniawan

HandayaniSeri21@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Characteristics, Psychological Capital and Innovation on the Development of Umkm Bukit Bestari Sub-district, Tanjung Pinang City. This study uses a quantitative approach. The population in this study are some of the restaurants and food stalls in the Bukit Bestari Sub-district, Tanjung Pinang City. The sampling technique in this study is Nonprobability. The collected data were tested and analyzed using the SPSS 26 program, the questionnaire was tested for validity and reliability. The results of the multiple linear regression test are $Y = -3,122 + 0,452 \text{ Entrepreneurial Characteristics} + 0,244 \text{ Psychological Capital} + 0,510 \text{ Innovation}$. The results of the partial test prove that the variable characteristics of entrepreneurship and innovation have an effect on the development of umkm, while the variable psychological capital has no effect on the development of umkm, furthermore, the simultaneous test obtained a value of 25,844 proving that the characteristics of entrepreneurship, psychological capital and innovation simultaneously influence the development of the umkm Hill Sub-district of Bukit Bestari, Tanjung Pinang City.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Psychologis Capital, Innovation and Development of Umkm.

I. Pendahuluan

Otonomi daerah mulai diberlakukan di Indonesia pada tahun 1999, daerah dengan segala kekayaan sumber daya alamnya harus mampu mengembangkan daerah otonomnya secara mandiri. Perekonomian merupakan masalah utama di setiap negara, tingkat pertumbuhan perekonomian berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat, semakin tinggi tingkat perekonomian maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya. di Kecamatan Bukit Bestari di karena ingin melihat perkembangan usaha di Tanjungpinang. Berikut dapat dilihat rumah usaha makanan di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang juga sangat penting, karena mempengaruhi perkembangan usaha. bahwa rata-rata pertumbuhan sebanyak 60 unit pertahun pelaku usaha di Tanjungpinang terdiri dari kelompok usaha rumah makan, warung makan, dan disamping itu juga dapat diketahui pelaku usaha di Tanjungpinang setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah pelaku usahanya. Terdapat pada tahun 2017 berjumlah 22 jenis usaha diantaranya rumah makan. Pada tahun 2018 berjumlah 27 jenis usaha diantaranya rumah makan. Pada tahun 2019 berjumlah 32 jenis usaha diantaranya rumah makan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kesempatan bagi para pelaku bisnis untuk tumbuhnya beragam jenis usaha dari usaha makanan dan usaha yang menjanjikan.

Sejalan dengan Perkembangan UMKM sangat ditentukan oleh pelaku usaha UMKM sendiri, tetapi dukungan dari pihak eksternal tetap berperan penting karena adanya keterbatasan kapasitas dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap karakteristik wirausaha Menurut Buku Justin, dkk, (2015) karakteristik wirausaha yaitu kebutuhan akan keberhasilan, setiap orang berbeda dalam

tingkat kebutuhan keberhasilannya Terdapat fenomena permasalahan karakteristik tersebut dilihat ketika minimnya wirausaha pada saat berkomunikasi dalam rangka mengumumkan informasi maupun menjalankan usaha serta menjalankan hubungan dengan para relasi bisnis, maka dapat menyebabkan seorang wirausaha tidak memiliki potensi dan motivasi dalam segala situasi dan kondisi serta tidak mampu mengatasi masalah yang timbul dan mengharapkan bantuan dari pihak lain. Menurut ROLOS, (2016) Modal psikologis dikonseptualisasikan sebagai bagian pembangun atau fondasi yang terdiri dari elemen-elemen: self-efficacy, optimism, hope, dan resiliency. Modal psikologis merupakan perkembangan dari perilaku organisasional positif yang menekankan pada pengaplikasian kelebihan dan kekuatan (hal-hal positif). Terdapat permasalahan dimana dalam menjalankan usaha (UMKM) setiap individu kurang dalam mengontrol keemosional dalam menekuni usaha yang dijalankan, masih memiliki atribut (kelengkapan) positif yang rendah untuk kesiapan keberhasilan saat ini dan yang akan mendatang. Menurut Porwani, (2016) Permasalahan yang saat ini terjadi dimana terdapat usaha mikro yang sejenis hal ini membuat persaingan ketat serta menghambat terciptanya pengembangan usaha yang berbeda. Adapun permasalahan dan faktor yang terdapat pada indikator setiap variabel yang mempengaruhi perkembangan UMKM. penyebab sebagian yang pelaku usaha alami, sehingga tidak bisa mengembangkan usaha mereka. Seperti faktor percaya diri seorang pelaku usaha itu sendiri juga sangat penting, karena mempengaruhi perkembangan usaha. Jika seorang pelaku usaha memiliki jiwa kepercayaan diri yang tinggi dalam mengembangkan usahanya maka perkembangan usaha itu akan lebih meningkat. Selanjutnya terdapat faktor kurangnya inovasi dalam usaha itu, terutama inovasi produk padahal inovasi produk itu adalah poin penting dalam dunia usaha, karena inovasi produk ini juga menyebabkan lambatnya perkembangan usaha tersebut

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Psikologis dan Inovasi terhadap Perkembangan Umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang”**

Rumusan Masalah

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan umkm kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
2. Apakah modal psikologis berpengaruh terhadap perkembangan umkm kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
3. Apakah inovasi berpengaruh terhadap perkembangan umkm kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
4. Apakah karakteristik wirausaha, modal psikologis dan inovasi berpengaruh terhadap perkembangan umkm kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?

Tinjauan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal psikologis terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal psikologis dan inovasi berpengaruh terhadap perkembangan umkm kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

II. Metode Penelitian

A. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016 : 119) Populasi merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha rumah makan dan warung makan yang ada Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, sejumlah 40 pelaku usaha.

B. Sampel

Menurut Arifin (2017:7), sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Pilihan pengambilan sampel antara lain karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang dimiliki peneliti.

C. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:119) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability*. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel perkembangan UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2015:187), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu dengan membagi kuesioner kepada para secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015 : 137), sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui referensi jurnal dan hasil penelitian terdahulu

D. Metode Analisis

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti butir pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawabannya acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Cronbach's Alpha $> 0,70$, maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel

Jika Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka konstruk atau variabel dinyatakan tidak reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendapatkan hasil yang pasti, dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai Asymp.Sig, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Asymp.Sig. $> 0,05$ maka data mengikuti distribusi normal

Jika $\text{Asymp.Sig.} < 0,05$ maka data mengikuti distribusi tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolonieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Ganda

Menurut Sujarweni, (2015 : 160) mengatakan bahwa analisis regresi itu mempengaruhi pengaruhi karakteristik wirausaha, modal psikologis dan inovasi terhadap perkembangan UMKM

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

Dimana:

- Y = Perkembangan UMKM
- a = Konstanta
- e = nilai eror atau (tingkat kesalahan)
- X1 = Karakteristik Wirausaha
- X2 = Modal Psikologis
- X3 = Inovasi
- b1 = Koefisien Karakteristik Wirausaha
- b2 = Koefisien Modal Psikologis

Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t. Ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ dan kedua jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah, namun uji F menguji *joint* hipotesis bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ada dua acuan untuk melakukan uji F, yaitu jika nilai signifikansi/ nilai probabilitas hasil output anova $< 0,05$ dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi menggunakan R^2 dan *adjust-R²* sebagai parameter. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R^2 atau *adjust-R²*, maka model regresi yang digunakan semakin baik menjelaskan keberadaan yang sebenarnya.

III. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3120 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria uji *Cronbach's Alpha* > 0,7 dikatakan reliabel. *Cronbach's Alpha* variabel Karakteristik Wirausaha sebesar 0,857, variabel Modal Psikologis sebesar 0,790, variabel Inovasi sebesar 0,827, dan variabel Perkembangan Umkm 0,891.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai *Asymp.Sig.*, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data mengikuti distribusi normal

Jika *Asymp.Sig.* < 0,05 maka data mengikuti distribusi tidak normal

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28185196
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,093
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik Wirausaha	,518	1,931
	Modal Psikologis	,590	1,694
	Inovasi	,773	1,294

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari table tolerance semua variabel nilai VIF semua variabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel indenpenden dalam model regresi pada penelitian ini.

diatas,dapat dilihat nilai indenpenden > 0,10 dan indenpenden < 10.00,

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,765	2,353		4,574	,000
	Karakteristik Wirausaha	-,049	,058	-,166	-,855	,398
	Modal Psikologis	-,131	,081	-,293	-1,614	,115
	Inovasi	-,144	,107	-,213	-1,342	,188

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 220

Dari tabel diatas, dapat dilihat semua variabel indepeneden memiliki nilai Sig.> 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Ganda

$$\text{Perkembangan_UMKM} = -3,122 + 0,452 X_1 + 0,244 X_2 + 0,510 X_3$$

1. Apabila variabel lain bernilai konstan, mak nilai perkembangan Umkm akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu -3,122.
2. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai perkembangan Umkm akan berubah sebesar 0,452 setiap satu satuan karakteristik wiarusaha.
3. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai perkembangan Umkm akan berubah sebesar 0,244 setiap satu satuan modal psikologis
4. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai perkembangan umkm akan berubah sebesar 0,510 setiap satu satuan inovasi.

Pengujian Hipotesis

Uji t/ Parsial

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 4
Hasil Uji t/Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,122	4,536		-,688	,496
	Karakteristik Wirausaha	,452	,111	,530	4,065	,000
	Modal Psikologis	,244	,156	,191	1,566	,126
	Inovasi	,510	,207	,263	2,464	,019

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2019

Dari table diatas, dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel karakteristik wiarusaha

Hipotesis 1:

H_0 : Diduga karakteristik wiarusaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan umkm

H_1 : Diduga karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan umkm

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai sig. Yaitu $0,000 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,065 > t_{tabel} 1.68709$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti karakteristik wirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm (Y).

2. Variabel Modal Psikologis

Hipotesis 2:

H_0 : Diduga Modal Psikologis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm

H_2 : Diduga Modal Psikologis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18, diperoleh nilai sig, yaitu $0,126 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,566 < t_{tabel} 1.68709$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, berarti Modal Psikologis (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm (Y).

3. Variabel Inovasi

Hipotesis 3:

H_0 : Diduga Inovasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm

H_3 : Diduga Inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai sig, yaitu $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,464 < t_{tabel} 1.68709$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti Inovasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm (Y).

Uji F/ Simultan

Menurut Ghozali (2016:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah, namun uji F menguji *joint* hipotesis bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji simultan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel X_1, X_2, X_3, X_4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti variabel X_1, X_2, X_3, X_4 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 6
Hasil Uji F/Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437,333	3	145,778	25,844	,000 ^b
	Residual	203,067	36	5,641		
	Total	640,400	39			
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha						

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Hipotesis 4:

H_0 : Diduga Karakteristik wirausaha, Modal Psikologis dan inovasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm

H_5 : Diduga karakteristik wirausaha, modal Psikologis dan Inovasi secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, diperoleh nilai sig, yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,844 > F_{tabel} 2,87$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, berarti Karakteristik Wirausaha (X_1), Modal Psikologis (X_2) dan Inovasi (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Umkm (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi menggunakan R^2 dan *adjust-R²* sebagai parameternya.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,683	,656	2,375
a. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha				

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.20, dapat dilihat R yang merupakan koefisien korelasi antara variabel Karakteristik wirausaha, Modal Psikologis dan Inovasi terhadap Perkembangan Umkm adalah 0,826. Berarti hubungan antar variabel Karakteristik wirausaha, Modal Psikologis dan Inovasi terhadap perkembangan Umkm kuat (signifikan) sebesar 83%. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,656 atau 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,065 > 1.68709$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik wirausaha dalam menjalankan usahanya, maka usahanya semakin tinggi perkembangan Umkmnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Diota Prameswari,dkk (2017) yang membuktikan ada pengaruh signifikan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan umkm. Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Modal Psikologis, karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Startegi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKm Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017"

2. Pengaruh Modal Psikologis terhadap Perkembangan Umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,126 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,566 < t_{tabel} 1.68709$ maka H_0 diterime dan H_2 ditolak, berarti modal psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota TanjungPinang. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa modal psikologis, perkembangan umkm mereka tetap saja bisa berkembang karena kebanyakan mereka memang mempunyai sifat berbeda-beda dalam menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rolos (2016) yang membuktikan ada pengaruh signifikan modal psikologis terhadap perkembangan umkm. Penelitian tersebut berjudul " Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Psikologis dan Peran Business Development Service Tehadapat Perkembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa KEDUNGREJO SIDOARJO JAWA TIMUR)

3. Pengaruh Inovasi terhadap Perkembangan Umkm terhadap Perkembangan Umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,464 > t_{tabel} 1.68709$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, berarti inovasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha, sehingga menciptakan usaha yang perkembangan umkmnya sangat tinggi. Tanpa inovasi dalam mengelola usaha, pelaku usaha akan tidak dapat meraih hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Reni Shinta dewi (2016) yang membuktikan ada pengaruh signifikan Inovasi terhadap perkembangan umkm. Penelitian tersebut berjudul " Pengaruh Faktor Modal Psikoogis, Karakteristik Entreprenuer, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik UMK terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan)."

4. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Psikologis dan Inovasi Terhadap Perkembangan Umkm

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,844 > F_{tabel} 2,87$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, berarti karakteristik wirausaha, modal psikologis dan inovasi terhadap perkembangan umkm secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perkembangan umkm yaitu karakteristik wirausaha (X_1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,065 dan

probabilitas sebesar sig. 0,000. Karakteristik wirausaha menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi perkembangan umkm dikarenakan karakteristik wirausaha memberi pengaruh signifikan bagi siapa saja. Suatu usaha tidak akan berkembang dengan baik, jika pelaku tidak memiliki karakteristik dalam dirinya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Psikologis dan Inovasi terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang., kesimpulan yang dapat diambil dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan umkm di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,065 > t_{tabel} 1.68709$ atau signifikan $0,000 > 0,05$.
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa modal psikologis tidak berpengaruh terhadap perkembangan umkm di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,566 < t_{tabel} 1.68709$ atau signifikan $0,126 > 0,05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa inovasi berpengaruh terhadap perkembangan umkm di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,464 > t_{tabel} 1.68709$ atau signifikan $0,019 > 0,05$.
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa karakteristik wirausaha, modal psikologis dan inovasi berpengaruh terhadap perkembangan umkm di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 25,844 > 1.68709$ atau signifikan $0,000 > 0,05$.

IV. Daftar Pustaka

- Arifin, J. (2017). SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi.
- Dhewanto, Wawan, Vania Nur Rizqi R Fare Yunita, Salma Azzahra, D. A. (2019). Internasionalisasi UKM Usaha Kecil Dan Mikro Menuju Pasar Global.
- Diota Prameswari Vijaya, M. R. I. J. (2017). Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Startegi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Ghozali., P. H. I. (2016). Aplikasi Ananlisis Multikvariete.
- Kurniasari, R. D. (2018). Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Produk Kerajinan Enceng Gondok “Akar”) Skripsi.
- Nurfaizal, Y. (2016). *Modal Psikologis Kreatif*. 9(2), 71–85.
- Porwani, S. (2016). Kreativitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk Big Art Projek Palembang. 2(2).
- Prof. Dr.H. Dedy Takdir S, Se., M. (2015). *Kewirausahaan*.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. 5(9).
- Rizkiia, N. (2018). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah. 47(1).
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. 6(1), 51–58.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitaif Dan Kombinasi*.

Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.